

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP DISIPLIN GURU DI SMAN KABUPATEN KENDAL

Ramani¹, Titik Haryati², I Made Sudana³

¹ SMAN Kabupaten Kendal

^{2,3} Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : ramanir4m478@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMA Negeri Kabupaten Kendal?, (2) Adakah pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin guru di SMA Negeri Kabupaten Kendal?, (3) Adakah pengaruh komitmen kerja guru terhadap disiplin guru di SMA Negeri Kabupaten Kendal?, (4) Adakah pengaruh secara bersama sama antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan komitmen kerja terhadap disiplin guru di SMA Negeri Kabupaten Kendal?

Populasi penelitian ini 573 guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal. Sampel 236 guru diambil secara *proporsional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji persyaratan dan uji hipotesis menggunakan program *SPSS for Windows 21*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru sebesar 57,2% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi disiplin peraturan organisasi dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi disiplin peraturan kerja. (2) Ada pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin guru sebesar 37,1% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi supervisi dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi manajerial. (3) Ada pengaruh komitmen kerja terhadap disiplin guru sebesar 27,2% dengan kontribusi tertinggi dari kontribusi adalah dimensi komitmen berkelanjutan dan kontribusinya paling rendah yaitu komitmen efektif. (4) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap disiplin guru sebesar 65,8%, dengan kontribusi tertinggi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kontribusi terendah dari variabel komitmen kerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan, (1) Guru agar memiliki komitmen terhadap tanggungjawab tugasnya secara disiplin. (2) Kepala sekolah agar melibatkan guru dalam menyusun perencanaan kegiatan sekolah. (3) Dinas Pendidikan untuk memberikan arahan kepada kepala sekolah agar memberikan bimbingan kepada semua guru untuk mentaati peraturan jam kerja ASN.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, komitmen kerja, disiplin guru.

Abstract

The formulation of the research problem: (1) Is there an influence of the principal's leadership on teacher discipline in State Senior High Schools in Kendal Regency, (2) Is there an influence of school culture on teacher discipline in State Senior High Schools in Kendal Regency?, (3) Is there an effect of teacher work commitment on teacher discipline in State Senior High Schools in Kendal Regency?, (4) Is there an influence of the principal's leadership, school culture and work commitment to teacher

discipline in State Senior High School Kendal Regency?.

The population of this study 573 teachers in State Senior High Schools in Kendal Regency. A sample of 236 teachers was taken by proportional random sampling. For data collection, the writer used questionnaires. Data processing for validity testing, reliability testing, requirement testing and hypothesis testing used the SPSS for Windows 21 program.

The results showed that: (1) There was an influence of the principal's leadership on teacher discipline by 57.2% with the highest contribution from the discipline dimension of organizational regulations and the lowest contribution was on the discipline dimension of work regulations. (2) There is an influence of school culture on teacher discipline of 37.1% with the highest contribution from the supervision dimension and the lowest contribution from the managerial dimension. (3) There is an effect of work commitment on teacher discipline of 27.2% with the highest contribution being the dimension of ongoing commitment and the lowest contribution being effective commitment. (4) There is an influence of the principal's leadership, school culture, and work commitment together on teacher discipline of 65.8%, with the highest contribution from the principal's leadership variable and the lowest contribution from the teacher's work commitment variable.

Based on the research results, it is recommended that (1) the Education Office provides guidance and direction to school principals to provide guidance to all teachers to comply with ASN working hour regulations. Also, (2) Principals should involve teachers in planning school activities. Next, (3) Teachers should participate in providing motivation and support to school principals so they are able to evaluate teachers and manage the school information system as optimally as possible.

Keywords: *principal leadership, school culture, work commitment, teacher discipline.*

A. PENDAHULUAN

Disiplin guru sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021 pasal 3 adalah setia kepada Pancasila, Undang-undang Dasar 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mentaati peraturan perundang-undangan, bekerja dengan jujur, tertib, cermat, mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri atau golongan, masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja, mentaati peraturan kedisiplinan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang di lembaga tempat pegawai tersebut bekerja. Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih adanya guru yang melakukan pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin tersebut adalah adanya guru tidak mentaati peraturan jam kerja ASN diantaranya adalah adanya guru bolos kerja, datang terlambat, meninggalkan sekolah pada jam kerja, pulang lebih awal dari jam kerja, masuk kelas terlambat, tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan yang berlaku.

Disiplin guru dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin guru diantaranya berasal dari kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah diharapkan mampu mempengaruhi, memotivasi dan membimbing guru agar dapat melaksanakan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai guru. Selain itu kepala sekolah diharapkan mampu memberikan contoh baik di segala aspek kehidupan bagi seluruh warga sekolah tidak

terkecuali terhadap guru. Karena kepala sekolah merupakan pimpinan sekaligus sebagai panutan bagi warga sekolah.

Disiplin guru dapat dipengaruhi pula oleh faktor budaya sekolah. Budaya sekolah adalah nilai-nilai, norma, keyakinan dan tradisi yang telah dibentuk bersama dan menjadi pedoman yang dilaksanakan oleh warga sekolah sebagai ciri khas dari suatu sekolah. Budaya sekolah yang positif akan berdampak pada kualitas sekolah. Budaya sekolah positif diantaranya adalah budaya inovatif, kompetitif, kreatif, bekerja secara tim, berorientasi pada hasil, menjalin hubungan yang baik dengan sesama rekan sejawat dan penyelesaian konflik secara kekeluargaan.

Disiplin guru selain dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah, dipengaruhi pula oleh faktor komitmen kerja guru. Komitmen kerja guru merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri guru. Komitmen kerja guru adalah suatu kesadaran sikap dan perilaku seorang guru yang setia dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Guru memiliki kewajiban untuk komitmen sesuai tugas profesi sebagai seorang guru dan komitmen terhadap tugas dari lembaga tempat guru tersebut bertugas. Guru yang memiliki komitmen dalam bekerja akan bekerja secara sungguh-sungguh meskipun tidak ada yang mengawasi. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin guru pada penelitian ini diantaranya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan juga komitmen kerja.

1. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut Hasibuan (2020: 193) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku dalam organisasi tersebut. Sedangkan Menurut Saydam (dalam Hafidulloh dkk, 2021:39) disiplin diartikan sebagai suatu sikap kesediaan dan kerelaan mentaati segala norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 adalah kesanggupan PNS untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan beberapa pendapat dan regulasi tentang definisi disiplin, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan dan kewajiban yang telah ditetapkan oleh organisasi/pimpinan

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Suryana dan Iskandar (2022) kepemimpinan kepala sekolah adalah sebuah kompetensi untuk menggerakkan sumber daya yang ada pada suatu sekolah semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Sedangkan menurut Gusman (2014) Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang

3

tenaga profesional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dan menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala

sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengelola dan mengevaluasi guru, tenaga kependidikan maupun siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

3. Budaya Sekolah

Menurut Daryanto (2015: 6) Budaya sekolah adalah sekumpulan norma, nilai dan tradisi yang telah dibangun dalam kurun waktu yang lama oleh semua warga sekolah dan mengarah ke seluruh aktivitas personil sekolah. Budaya yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pada setiap individu, kelompok kerja atau unit kerja, sekolah sebagai suatu lembaga dan hubungan sinergis antara ketiga tingkatan kinerja tersebut. Menurut Sukadari (2020), budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah adalah nilai-nilai, norma, keyakinan dan tradisi yang telah dibentuk bersama dan menjadi pedoman untuk dilaksanakan oleh warga sekolah sebagai ciri khas dari suatu sekolah yang menjadikannya berbeda dengan sekolah lain.

4. Komitmen Kerja

Menurut Meidiana (dalam Henry, 2021), komitmen kerja merupakan salah satu dasar bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan dimana komitmen yang tinggi memberikan motivasi kuat untuk terus bertahan didalam suatu perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Senada dengan pengertian tersebut, menurut Rivai (dalam Verawati, 2015) komitmen kerja adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta memelihara keanggotaannya dalam organisasi.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian komitmen kerja, dapat disimpulkan bahwa komitmen kerja guru adalah suatu kesadaran sikap dan perilaku guru setia dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban baik dari sisi profesi maupun lembaga tempat guru tersebut bertugas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif diperlukan guna menguji hipotesis dengan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian awal, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan komitmen kerja terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah (X_1), budaya sekolah (X_2) dan komitmen kerja (X_3).

variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah disiplin guru (Y).

Kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui dimensi: (a) manajerial, (b) pengembangan kewirausahaan, (c) melaksanakan supervisi. Selanjutnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel (X1). Budaya sekolah diukur melalui dimensi: (a) budaya positif, (b) budaya negatif, (c) budaya netral. Selanjutnya budaya sekolah pada penelitian ini sebagai variabel (X2). Komitmen kerja guru diukur melalui dimensi: (a) komitmen afektif, (b) komitmen berkelanjutan, (c) komitmen normatif. Selanjutnya komitmen kerja guru pada penelitian ini sebagai variabel (X3). Disiplin guru diukur melalui dimensi: (a) disiplin terhadap perturan kerja, (b) disiplin terhadap peraturan organisasi, (c) disiplin terhadap tugas dan jabatan. Selanjutnya disiplin guru disebut variabel (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kabupaten Kendal berjumlah 14 Sekolah. Adapun populasi penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal yang berjumlah 573 orang. Penentuan sampel dengan rumus Slovin sebanyak 236 guru menggunakan teknik *Propositional Random Sampling*. Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dengan skala likert. Pernyataan positif dengan skor 1: sangat tidak setuju, skor 2: tidak setuju, skor 3: cukup setuju, skor 4: setuju, skor 5: sangat setuju. Pernyataan negatif dengan skor 1: sangat tidak setuju, skor 2: tidak setuju, skor 3: cukup setuju, skor 4: setuju, skor 5: sangat setuju.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian berjumlah 236 orang guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal. Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari empat macam, yaitu: 1) disiplin guru, 2) kepemimpinan kepala sekolah, 3) budaya sekolah, dan 4) komitmen kerja. Semua kuesioner diisi oleh guru di SMA Negeri 1 Kabupaten Kendal. Masing-masing variabel dalam penelitian ini di deskripsikan berdasarkan perolehan skor responden atas hasil kuesioner tersebut. Deskripsi dilakukan per variabel dan per item. Masing-masing variabel dalam penelitian ini di deskripsikan berdasarkan perolehan skor responden atas hasil kuesioner tersebut. Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin_Guru	236	27	112	139	129.90	5.592
Kepemimpinan_Kepala_Sekolah	236	21	123	144	135.58	4.820
Budaya_Sekolah	236	19	115	134	125.55	4.242
Komitmen_Kerja	236	24	114	138	129.49	4.286
Valid N (listwise)	236					

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa variabel disiplin guru (Y) dengan 236

responden diperoleh skor minimum 112 dan skor maksimum 139 serta diperoleh skor rata rata atau mean sebesar 129,90 dengan standar deviasi sebesar 5,592. Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan responden 236 diperoleh skor minimum 123 dan skor maksimum 144 serta diperoleh skor rata-rata atau mean sebesar 135,58 dengan standar deviasi 4,820. Variabel budaya sekolah (X_2) dengan responden 236 diperoleh skor minimum 115 dan skor maksimum 134 serta diperoleh skor rata-rata atau mean sebesar 125,55 dengan standar deviasi sebesar 4,242. Variabel komitmen tugas (X_3) dengan responden 236 diperoleh skor minimum 114 dan skor maksimum 138 serta diperoleh skor rata-rata atau mean sebesar 129,49 dengan standar deviasi sebesar 4,286. Tabel 1 merupakan perolehan data penelitian secara global.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal dikategorikan baik, kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal dikategorikan baik, budaya sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal dikategori cukup baik dan komitmen kerja di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal dikategorikan baik.

Uji Hipotesis

1. Berdasarkan uji korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap disiplin guru (Y) pada penelitian ini berada pada kategori kuat. Diperoleh nilai *R square* sebesar 0,572. Hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memiliki pengaruh sebesar 57,2% terhadap variabel disiplin guru (Y) dan lainnya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1). bentuk persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 10,905 + 0,878 X_1$. nilai t_{test} sebesar 17,693 sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 0,05 menunjukkan angka sebesar 1,652 atau $17,693 \geq 1,652$. Jadi t_{test} lebih besar dari pada t_{tabel} . jadi H_0 ditolak dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal diterima.
2. Berdasarkan uji korelasi antara pengaruh antara budaya sekolah (X_2) dengan disiplin guru (Y) diperoleh nilai *R square* sebesar 0,371, artinya bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap disiplin guru sebesar 37,1% dan 62,9% budaya sekolah dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ini. persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y}=29,036 + 0,803 X_2$. nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{test} sebesar 11,757 sedangkan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 menunjukkan angka sebesar 1,652 atau $11,757 > 1,652$, jadi t_{test} lebih besar dari t_{tabel} , jadi H_0 ditolak dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal diterima.
3. Berdasarkan uji korelasi antara komitmen kerja terhadap disiplin guru diperoleh nilai *R square* sebesar 0,272 artinya bahwa komitmen kerja (X_3) memiliki pengaruh terhadap disiplin guru (Y) sebesar 27,3% dan 72,4% disiplin guru dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ini. persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 41,722 + 0,681 X_3$. komitmen kerja (X_3) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai

t_{test} sebesar 9,359 sedangkan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 menunjukkan angka sebesar 1,652 atau $9,359 > 1,652$, jadi t_{test} lebih besar dari t_{tabel} , jadi H_0 ditolak dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh komitmen kerja terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal diterima.

4. Berdasarkan uji korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1), budaya sekolah (X_2), dan komitmen kerja (X_3) secara bersama-sama terhadap disiplin guru (Y) diperoleh nilai R square sebesar 0,658, artinya bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1), budaya sekolah (X_2) dan komitmen kerja (X_3) secara bersama-sama terhadap disiplin guru (Y) sebesar 65,8%, dan 34,2 % disiplin guru dipengaruhi variabel lain di luar variabel ini. persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 26,828 + 0,646 X_1 + 0,317 X_2 + 0,226 X_3$. maka H_0 ditolak dan menerima H_a yaitu hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1), budaya sekolah (X_2) dan komitmen kerja (X_3) secara bersama-sama terhadap disiplin guru (Y) di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal diterima.

Sumbangan efektif (SE) variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap disiplin guru (Y) adalah sebesar 43,2432%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel budaya sekolah (X_2) terhadap disiplin guru (Y) adalah sebesar 22,5939% dan sumbangan efektif (SE) variabel komitmen kerja (X_3) terhadap disiplin guru (Y) adalah sebesar 14,1984%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap disiplin guru (Y). sedangkan variabel komitmen kerja (X_3) memiliki pengaruh paling rendah terhadap disiplin guru (Y).

Total sumbangan efektif (SE) variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1), variabel budaya sekolah (X_2) dan variabel komitmen kerja (X_3) adalah sebesar 80,0355%. Artinya masih ada faktor lain yang mempengaruhi disiplin guru di luar variable penelitian ini sebesar 19,9645%. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal misalnya berasal dari motivasi kerja, kepribadian, sikap kerja, perilaku kerja. Faktor eksternal misalnya berasal dari keteladanan pemimpin, besar kecilnya kompensasi, aturan kerja, pengawasan, sanksi, ketegasan pemimpin, hubungan kemanusiaan dan dukungan warga sekolah. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh guru, kepala sekolah maupun dinas pendidikan untuk meningkatkan disiplin guru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal sebesar 57,2%, dengan kontribusi tertinggi pada dimensi supervisi yaitu sebesar 93,7% dan kontribusi terendah pada dimensi manajerial sebesar 80,9%. Sedangkan skor rata-rata kepemimpinan kepala sekolah sebesar 135.58 terletak pada interval 13-139 dengan kategori baik. Nilai persamaan

- regresi $\hat{Y} = 10,905 + 0,878 X_1$ artinya apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah meningkat maka disiplin guru juga meningkat. Persepsi responden terhadap disiplin guru di SMA Negeri Kabupaten Kendal diperoleh nilai rata-rata 129,90 terletak pada interval 129 – 133 sehingga masuk dalam kategori baik, dengan kontribusi tertinggi pada dimensi disiplin peraturan organisasi sebesar 87,9% dan kontribusi terendah pada dimensi disiplin peraturan kerja sebesar 49%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal sebesar 37,1%, dengan kontribusi tertinggi pada dimensi budaya negatif yaitu sebesar 89,5% dan kontribusi terendah pada dimensi budaya positif sebesar 26,1%. Sedangkan skor rata-rata budaya sekolah sebesar 125,55 sehingga terletak pada interval 123 - 126 dalam kategori cukup baik. Nilai persamaan regresi $\hat{Y}=29,036 + 0,803 X_2$ artinya apabila budaya sekolah semakin baik maka disiplin guru juga semakin baik.
 3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen kerja terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal sebesar 27,2%, dengan kontribusi tertinggi pada dimensi komitmen berkelanjutan yaitu sebesar 92% dan kontribusi terendah pada dimensi komitmen afektif sebesar 73,7%. Sedangkan skor rata-rata komitmen kerja sebesar 129,49 sehingga masuk pada interval 129-133 dalam kategori baik. Nilai persamaan regresi $\hat{Y} = 41,722 + 0,681 X_3$ artinya apabila komitmen kerja meningkat maka disiplin guru juga meningkat.
 4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap disiplin guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Kendal sebesar 65,8%. Koefisien korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap disiplin guru sebesar 0,811 masuk pada kategori kuat. Adapun nilai persamaan regresinya adalah $\hat{Y}=26,828 + 0,646 X_1 + 0,317 X_2 + 0,226 X_3$. artinya apabila semakin baik pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah X_1 , budaya sekolah X_2 , dan komitmen kerja X_3 secara bersama-sama, maka disiplin guru semakin meningkat. Sumbangan efektif variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap disiplin guru (Y) sebesar 43,2432% artinya bahwa pada penelitian ini kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi disiplin guru. Sementara sumbangan efektif variabel komitmen kerja terhadap disiplin guru sebesar 14,1984% artinya variabel komitmen kerja (X_3) pada penelitian ini merupakan variabel yang paling rendah pengaruhnya terhadap disiplin guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, N. 2021. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Penukal”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (online), 5.(2), 5323–5327. (<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1315> diakses 28 November 2022)
- Badeni. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfa Beta Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII Provinsi Jawa Tengah Nomor 1613/KCD.XIII/V/2022 tentang *Klarifikasi Dugaan Pelanggaran Disiplin Berdasarkan Rekapitulasi Presensi 2021*.
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media Ermaida. 2020. *Komitmen Guru Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Pengawasan Kepala Sekolah Pada SD Negeri 04 Nanggalo Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitri, Yenni. 2021. “Kontribusi Komitmen Pada Tugas dan Pemberian Imbalan Terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN Se-Kecamatan Binjai Timur”. *Masters Thesis*. (online), (<http://repository.uinsu.ac.id/> diakses 26 November 2022)
- Fitriani. 2015. “Pengaruh Komitmen Organisasi Motivasi Dan Pemberian Insentif Terhadap Disiplin Kerja Guru SMAN Kabupaten Kampar” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*. (online), Vol. 1 No. 006 <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/606> diakses 26 November 2022)
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Gusman. 2020. “Hubungan Kepemimpinan Kepala sekolah dengan Kinerja Guru SMPN Klembayan”. *Jurnal Bahana Pendidikan*, (online), Vol.2 No.1 (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/> diakses 11 Maret 2023).
- Hafidulloh. dkk. 2021. *Managemen Guru : Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri.
- Harras, Hadyati. dkk. 2020. *Kajian Manajemen Sumber daya Manusia Untuk Mahasiswa. Tangerang Selatan: Unpam Press*
- Hasibuan, Malayu S.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarsih. dkk. 2020 “Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala sekolah di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (online), Vol.2 No.2. (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> diakses 11 Maret 2023)
- Khosiin, A. 2021. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja”. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, (online), Vol. 1 (1), (<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/76> diakses 26 November 2022)
- Kurniaty. 2021. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru SMAN Kota Bengkulu” *Jurnal Manajer Pendidikan*. (online), Vol.15 No.1. <https://ejournal.unib.ac.id/index/search/search> diakses 17 Des. 2022)
- Maryamah, E. (2016). “Pengembangan Budaya sekolah” *Jurnal Tarbawi*. (online), Volume 2 No.2.

- (<https://media.neliti.com/media/publications/> diakses 17 Desember 2022). Mujib dan Indartono. 2016. “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja (Studi Pada Pegawai BKD DIY)”. *Students Jurnal*, (online), Vol.5 No.2. (<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/jmbi> diakses 12 Nov. 2022).
- Nizary dan Hamami. 2020. “Budaya Sekolah”. *At-Taffkir Jurnal Pendidikan, Hukum dan Sosial Keagamaan*, (online), Vol.13 No.2.2020 (<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/1630> diakses 11 Maret 2023).
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2018. Tentang *Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Sekretariat daerah Prov. Jateng Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 94 Tahun 2021 Tentang *Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Permendikbudristek RI Nomor 40 Tahun 2021 tentang *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta:Dirjen Peraturan Perpu Kemenkumham
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Raharjo, S. 2018. “Cara Menghitung SE dan SR dalam Analisis Regresi Linear Berganda” (online). (www.spssindonesia.com. diakses pada 16 Juni 2023).
- Robbins, P. Stephen & Timothy. 2015. *Perilaku Organisasi*. Penerjemah: Ratna Saraswati & Febriella Sirait. 2017. Jakarta : Salemba Empat
- Santoso, S. 2015. *Menguasai Statistik Non Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex media Komputindo.
- Setiyati, S. 2014. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. (online), Vol 22, No 2 (2014). (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8931/7305> diakses 4 Oktober 2022)
- Soegeng, A.Y. & Abdullah, Ghufron. 2018. *Kepala Sekolah Teacher, Leader dan Manager*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama
- Sopiah. 2017. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari 2020. “Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. (online), Vol.1 No.1. (<http://journal.upy.ac.id/index.php/PLB/article/view/857> diakses 17 Desember 2022).
- Suryana dan Iskandar. 2022. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*. (online), Vol.6 No.4. (<https://jbasic.org/index.php/basicedu> diakses 11 Mar. 2023)
- Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014*. Tentang Aparatur Sipil Negara

- Verawati, R. 2015. “Pengaruh Komitmen Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padangpariaman”. *Journal of Economic and Economic Education*. (online), Vol.3 No.2 (207 - 218), (<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.257> diakses 17 Desember 2022).
- Wahyudi dan Salam, R. 2020. *Komitmen Organisasi Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Widiawati K. 2016. “Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru Di SMKN 6 Kota Bekasi”. *Jurnal Administrasi Kantor*. (online), Vol.4 No.(2): (<http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article> diakses tanggal 2 Januari 2023).
- Widodo, H. 2017. “Manajemen Perubahan Budaya Sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (online), Vol.2, No.2, (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view> diakses 17 Desember 2022).
- Zuryati. dkk. 2015 “Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru SDN 07 Muara Dua Louksumawe”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (online), Vo.3 No.2. (<https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2540> diakses 11 Maret 2023)